

BAB I

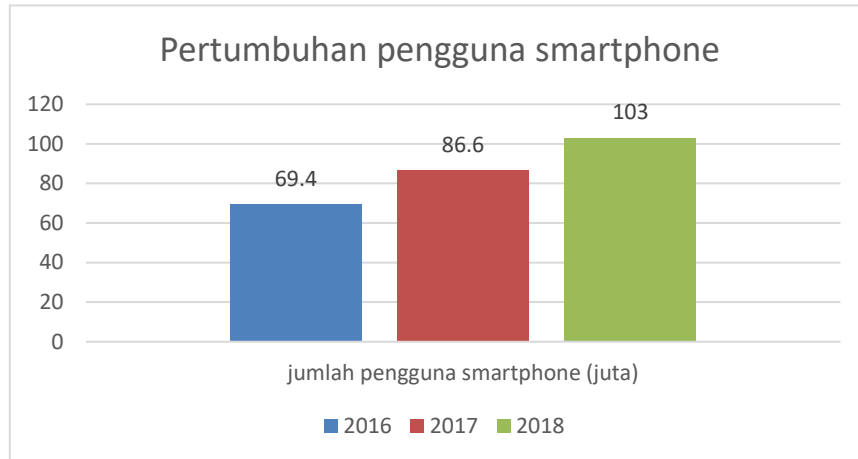
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang mengalami perkembangan teknologi telekomunikasi dan infrastruktur yang sangat besar dalam beberapa tahun terakhir, Dalam hal ini Indonesia mengalami peningkatan pada telekomunikasi yang berbasis dengan internet. Dengan meningkatnya penggunaan internet di Indonesia, masyarakat menginginkan mendapatkan layanan media internet yang semakin memuaskan.

Perkembangan internet di Indonesia untuk saat ini Indonesia baru bisa memberikan layanan internet 4G LTE. Dengan keinginan masyarakat akan layanan internet yang lebih baik dari 4G LTE, pemerintah dan penyedia jaringan internet juga berusaha untuk mengembangkan layanan lainnya yaitu konektivitas 5G (Kominfo, 2019).

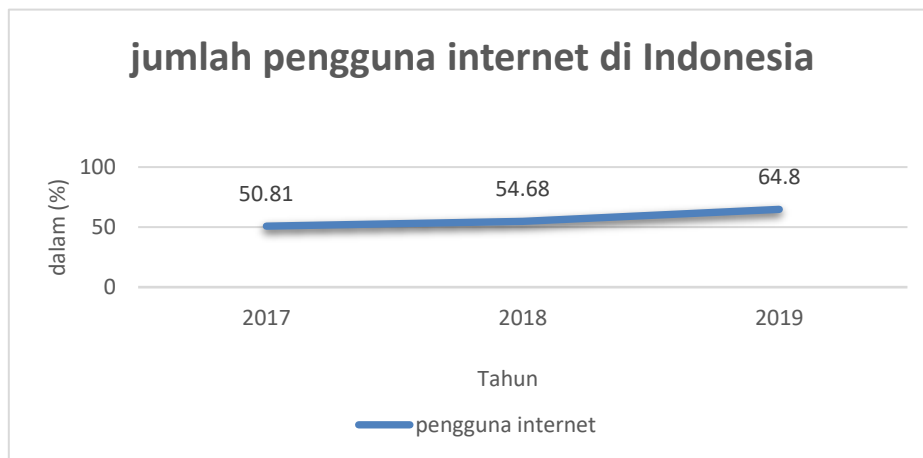
Berkembangnya layanan telekomunikasi ini juga beriringan dengan perkembangan pengguna *smartphone* di Indonesia. Pertumbuhan pengguna *smartphone* bisa dikatakan cukup pesat dari tahun ke tahun, dimana jumlah pengguna selalu mengalami peningkatan, sepanjang tahun 2018 pertumbuhan pengguna *smartphone* menyentuh angka dua digit yaitu 16,1% dari tahun sebelumnya (Pertiwi, 2018). Survey lain juga menunjukkan peningkatan pengguna *smartphone* di Indonesia sangatlah besar, Dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan pengguna *smartphone* di Indonesia dari tahun ke tahun, dimana peningkatan terbesar terjadi pada tahun 2018 dengan jumlah pengguna *smartphone* berjumlah sekitar 103 juta orang. Jumlah ini meningkat dari tahun sebelumnya dimana hanya berjumlah 86,6 juta pengguna *smartphone* di Indonesia. hal ini ditunjukkan pada gambar berikut.



Sumber : (Millward, 2018), Data diolah

Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan pengguna Smartphone

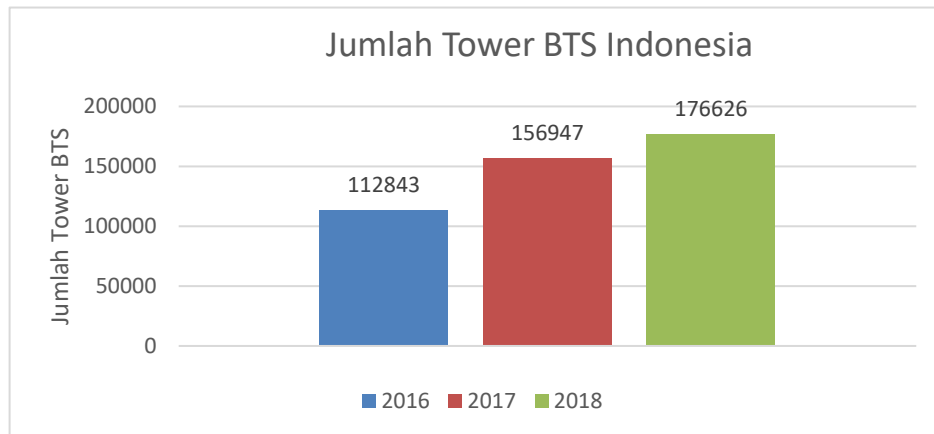
Dengan meningkatnya pengguna smartphone, perkembangan pengguna internet juga semakin besar. Perkembangan internet di Indonesia meningkat secara pesat dari tahun ketahunnya. Internet berkembang bukan hanya sebagai sarana untuk berkomunikasi dan sebagai sumber informasi namun berkembang juga dalam hal lain, internet digunakan untuk melakukan kegiatan sehari harinya. Menurut survey yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) dan Badan Pusat Statistik (BPS) peningkatan penggunaan internet di Indonesia sangat pesat, hal ini dapat dilihat pada Grafik berikut :



Sumber : (Kompas, 2019), Data diolah

Gambar 1.2 Grafik pertumbuhan pengguna internet

Dari hasil survey APJII pada gambar 1.2 dapat dikatakan bahwa hampir seluruh masyarakat Indonesia sudah menggunakan internet. Dari gambar diatas menunjukkan bahwa selalu terjadi peningkatan jumlah pengguna internet. Pada tahun 2017 pengguna internet diindonesia sebesar 50,81%. Pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 54,68% dan pada tahun 2019 sebesar 64,8% jumlah penduduk Indonesia atau sekitar 169.776.000 orang yang menggunakan internet. Dengan perkembangan smartphone dan pengguna internet ini tidak menutup kemungkinan bahwa kebutuhan masyarakat akan sinyal internet menjadi sebuah kebutuhan utama. Hal ini yang menyebabkan pemerintah mengeluarkan program pemenuhan kebutuhan sinyal untuk masyarakat di Indonesia. Program yang dikeluarkan oleh pemerintah yaitu “Kejar Indonesia merdeka sinyal 2020” yang dikeluarkan sejak tahun 2016 yang bertujuan untuk memberi layanan telekomunikasi di Indonesia hingga ke pelosok, Kementrian Komunikasi dan Informatika ditargetkan untuk memberikan layanan sinyal di seluruh Indonesia dan rampung pada tahun 2020, hal ini dilakukan dengan strategi penambahan *Base Tranceiver Station* (BTS) yang akan disebar kepada 5000 pada 21 provinsi dan 121 kabupaten diseluruh Indonesia (Liputan 6, 2018). Dengan berjalannya program ini perusahaan yang bergerak dalam bidang *provider* telekomunikasi seperti Telkom, Indosat, XL dan lainnya, meningkatkan produktivitas dari penyediaan Tower BTS. Tidak hanya perusahaan *provider* telekomunikasi, perusahaan Tower BTS independen juga meningkatkan produktivitasnya. Berikut data pertumbuhan jumlah Tower BTS di Indonesia.



Sumber : (Kominfo, 2018). Data diolah

Gambar 1.3 Jumlah Tower BTS Indonesia

Dengan adanya hal ini untuk meningkatkan kualitas layanan yang diberikan, banyak perusahaan yang memanfaatkan sumber daya manusia secara maksimal. Salah satu caranya memanfaatkan tenaga kerja lebih dari waktu standar yang telah ditentukan. Kerja lembur akan menaikkan jumlah biaya pengeluaran untuk tenaga kerja. Biaya yang dikeluarkan untuk pembayaran biaya lembur tenaga kerja bisa melebihi dari biaya jam kerja jam biasa. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menulis laporan mengenai proses perhitungan jumlah pembayaran lembur tenaga kerja di PT. Dayamitra Telekomunikasi dengan judul **“Proses perhitungan pembayaran dan Alokasi biaya overtime PT Dayamitra Telekomunikasi”**

1.2 Maksud dan Tujuan Magang

Maksud dari program kerja magang ini adalah untuk memahami secara nyata peranan *Finance* pada perusahaan melalui perusahaan PT. Dayamitra Telekomunikasi.

Tujuan dilakukannya program kerja magang ini bagi penulis adalah:

1. Untuk mengaplikasikan ilmu yang didapatkan secara akademis di bidang *Finance* dan menerapkannya dalam kerja magang.
2. Untuk memenuhi syarat kelulusan Strata-1 Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Multimedia Nusantara .

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu pelaksanaan kerja magang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Periode kerja magang : 10 Juni 2019-10 September 2019
2. Jam kerja magang : 09.00 – 18.00 WIB
3. Hari kerja : Senin-Jumat
4. Tempat : PT Dayamitra Telekomunikasi
5. Penempatan : Telkom Landmark Tower, Towe 2 LT. 27. Jl. Gatot Subroto Kav 52, Jakarta Selatan, 12710, Indonesia.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur pelaksanaan program kerja magang ini dilaksanakan berdasarkan peraturan yang berlaku di Universtas Multimedia Nusantara dan PT. Dayamitra Telekomunikasi. Prosedur pelaksanaan program kerja magang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Mencari dan melihat adanya lowongan magang PT.Dayamitra Telekomunikasi
2. Pengajuan *Curriculum Vitae* dan *Cover Letter* melalui E-mail PT.Dayamitra Telekomunikasi
3. Mendapat undangan interview dengan pihak HCM PT.Dayamitra Telekomunikasi melalui telepon dan E-mail.
4. Interview dengan user PT.Dayamitra Telekomunikasi.
5. Pengumuman penerimaan kerja magang PT.Dayamitra Telekomunikasi.
6. Pengajuan surat pengantar magang ke PT.Dayamitra Telekomunikasi.
7. Penerimaan surat penerimaan kerja magang PT.Dayamitra Telekomunikasi.
8. Penyerahan surat penerimaaan kerja magang di PT.Dayamitra Telekomunikasi ke BAAK Universitas Multimedia Nusantara untuk mendapatkan dokumen terkait kerja magang.
9. Pelaksanaan kerja magang sesuai kontrak PT.Dayamitra Telekomunikasi.

10. Pengisian dokumen kerja magang yang diterima dari BAAK Universitas Multimedia Nusantara berupa kartu kerja magang, formulir kehadiran kerja magang, formulir realisasi kerja magang, dan formulir laporan kerja magang.
11. Bimbingan dengan dosen pembimbing magang untuk membantu dalam pembuatan laporan magang.
12. Penyusunan laporan magang.
13. Sidang kerja magang.